



Pedagang Menggelar Kirab untuk Pertahankan Pasar Tradisional

YOGYAKARTA — Ribuan pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta menggelar kirab kemarin siang. Dengan berjalan kaki, mereka mengawali arak-arakan dari Pasar Beringharjo menuju Balai Kota dengan mengusung buah-buahan, sayuran, dan aneka dagangan. "Untuk promosi pasar tradisional," kata Ketua Panitia Agus Munawir, kemarin.

Pedagang di Pasar Talok itu mengatakan jumlah peserta kirab mencapai 1.500 orang. Mereka adalah pedagang di 30 pasar di Kota Yogyakarta. "Ada dua pasar yang tidak ikut," kata dia.

Di Kota Yogyakarta, terdapat 32 pasar tradisional. Selain pasar tradisional yang memperdagangkan kebutuhan pokok, sejumlah pasar itu merupakan pasar khusus. Pasar itu memperdagangkan komoditas tertentu. Misalnya, pasar sepeda, hewan, dan tanaman hias hingga ketela.

"Dengan promosi semacam itu, diharapkan tak hanya mampu mempertahankan pembeli, tapi juga meningkatkan angka kunjungan hingga 40 persen," ujarnya.

Kirab yang berlangsung setahun sekali ini digelar untuk ketiga kalinya. Selain menunjang promosi pasar, kirab ini berpotensi menarik

wisatawan. Tapi potensi ini dinilai belum digarap. "Belum ada kerja sama dengan Dinas Pariwisata," kata Ketua Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Suyana.

Suyana menjelaskan pemerintah kota punya Peraturan Wali Kota Nomor 79 Tahun 2010 tentang pembatasan usaha waralaba minimarket. Peraturan itu menyebut-

kan minimarket waralaba minimal harus berjarak 400 meter dari pasar tradisional, lokasinya di ruas jalan tertentu, dan terbatas hanya 52 minimarket. "Sekarang ini baru jarak yang diatur," kata dia. Dia berharap aturan itu bisa ditingkatkan, misalnya, soal komoditas yang dijual minimarket.

● ANANG ZAKARIA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005